

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan cara survey menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam aktivitas kinerja sehari-hari tugas kantor dan juga pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data yang telah dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kuesioner</b>
Kuesioner yang dikirim	31
Kuesioner yang direspon	31
Kuesioner yang tidak direspon	0
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Total kuesioner yang dapat digunakan	31
Tingkat Pengembalian ( <i>respon rate</i> )	100%
Tingkat Pengembalian yang digunakan ( <i>usable respon rate</i> )	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 31 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 31 kuesioner atau sebesar 100% , sedangkan kuesioner yang tidak direspon sebanyak 0 kuesioner tidak dapat digunakan. Jadi, kuesioner yang dapat digunakan adalah sejumlah 31 kuesioner atau sebesar 100%.

## B. Deskripsi Responden

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses pembuatan laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Agar dapat membedakan pendapat antara pegawai laki-laki dengan pegawai perempuan. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	79,4%
Perempuan	10	20,6%
Total	31	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dilihat pada tabel di atas. Hasil dari responden antara laki-laki dan perempuan berbeda hasilnya. responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini hampir seimbang antara responden laki-laki yaitu sebanyak 21 orang responden (79,4%) dan responden perempuan sebanyak 10 orang responden (20,6%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden diharapkan dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Agar dapat dipahami oleh pembaca perbedaan karakteristik yang ada. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan responden:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA/SMK	11	34,4%
S1	16	53,1%
S2	4	12,5%
Total	31	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Sebagian besar responden berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 16 orang (53,1%). sedangkan responden yang berpendidikan SMA/SMK 11 orang (34,4%). pascasarjana (S2) memiliki jumlah yang sama, yaitu 4 orang (12,5%).

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan responden diharapkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi responden. dalam menyusun laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Di bedakan berdasarkan latar belakang pendidikan. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan latar belakang pendidikan responden:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi	8	25%
Non Akuntansi	23	75%
Total	31	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Latar belakang pendidikan didominasi oleh responden yang berasal dari Non akuntansi, yaitu sebanyak 23 orang responden (75%). dan yang berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi sebanyak 8 orang responden (25%). Dan hasilnya tidak sama.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Lama menjabat diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai pengalaman yang dimiliki selama terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan lama menjabat:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat**

Lama Menjabat	Jumlah	Persentase
≤ 1-5 tahun	4	12%
6-10 tahun	10	31,25%
11-15 tahun	8	25%
>15 tahun	9	31,25%
Total	31	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

#### C. Temuan Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. jumlah pertanyaan berupa 6 butir pertanyaan untuk variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ ), 11 butir pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ), 10 butir pertanyaan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), dan 8 butir pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 35 butir pertanyaan.

Untuk menjawab rumusan masalah maka dilakukan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pertanyaan/ pertanyaan yang merupakan jawaban dari responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%.

3. Jumlah responden adalah 31 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar =  $31 \times 5 = 155$ , dan jumlah kumulatif terkecil =  $31 \times 1 = 31$ . Adapun nilai presentase terkecil adalah  $(31:155) \times 100\% = 20\%$ . Nilai rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$  jika dibagi 5 skala pengukuran akan didapat nilai interval presentase sebesar 16%. Maka kategori interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini :

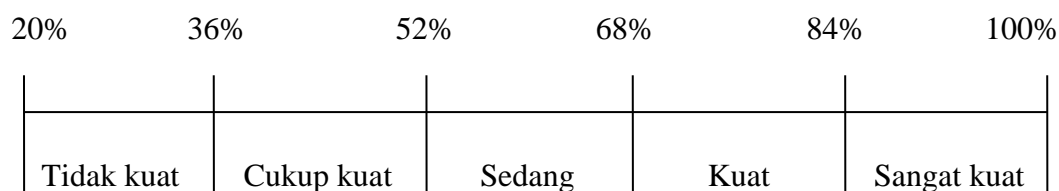
**Tabel 4.6**  
**Katagori Interpretasi Skor**

<b>Hasil perhitungan</b>	<b>Kategori</b>
20% s/d 36%	Tidak kuat
36% s/d 52%	Cukup kuat
52% s/d 68%	Sedang
68% s/d 84%	Kuat
84% s/d 100%	Sangat kuat

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari interpretasi skor diatas dapat di gambarkan persentase garis kontinum sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan. seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Dimana Tabel 4.7 menjelaskan tentang seberapa besar tingkat kekuatan variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Perolehan Persentase Variabel**

No	Variabel	Persentase	Katagori
1.	Kompetensi SDM	85%	Sangat kuat
2.	SIA	79,58%	Kuat
3.	SPI	85%	Sangat kuat
4.	Kualitas Laporan Keuangan	82,5%	Kuat

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Perhitungan variabel dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

### 1. Variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ )

Sikap responden terkait pada variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ ) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Skor Variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ )**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	14	45,2%	16	51,6%	1	3,2%	-	-	-	-	31
2	-	-	30	96,8%	1	3,2%	-	-	-	-	31
3	16	51,6%	14	45,2%	1	3,2%	-	-	-	-	31
4	17	54,8%	13	42%	1	3,2%	-	-	-	-	31
5	-	-	31	100%	-	-	-	-	-	-	31
6	2	6,5%	29	93,5%	-	-	-	-	-	-	31
Jumlah	49	26,3%	133	71,5%	4	2,2%	-	-	-	-	186

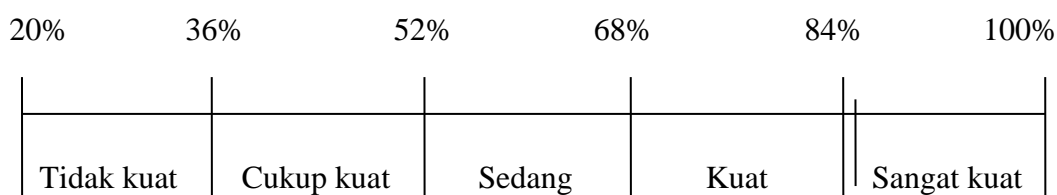
Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pertanyaan kompetensi SDM ( $X_1$ ) dengan jawaban sangat setuju sebanyak 49. dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pertanyaan responden, menjawab setuju sebanyak 133 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pertanyaan responden, menjawab netral sebanyak 4. dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pertanyaan responden.

$$\begin{aligned}
\text{Skor} &= ((\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2) + (\sum STSx1)) : (nx5x6) \\
&= ((49x5) + (133x4) + (4x3) + (0x2) + (0x1)) : (31x5x6) \\
&= (245) + (532) + (12) : (930) \\
&= (789) : (930) \\
&= 0,848 \times 100\% \\
&= 84,8\% = 85\% \text{ (sangat kuat)}
\end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $31 \times 5 \times 6$ . Skor tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 6, jumlah responden = 31 dan jumlah skor pengumpulan data = 789. berarti kompetensi SDM ( $X_1$ ) berdasarkan kualitas laporan keuangan menurut persepsi 32 responden di BAKESPANGPOL Pamekasan yaitu  $789 : 930 = 0,848$  atau 85%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat garis kontinumnya 85% yaitu berada diantara garis 84% - 100%. Dengan demikian berdasarkan gambar 4.2 mendapatkan hasil yang berbeda-beda. dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

## 2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

Sikap responden terkait pada variabel sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Skor Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	3	9,7%	23	74,2%	5	16,1%	-	-	-	-	31
2	3	9,7%	17	54,8%	10	32,2%	1	3,2%	-	-	31
3	2	6,4%	29	93,5%	-	-	-	-	-	-	31
4	1	3,2%	30	96,8%	-	-	-	-	-	-	31
5	3	9,7%	28	92,3%	-	-	-	-	-	-	31
6	1	3,2%	29	93,6%	1	3,2%	-	-	-	-	31
7	3	9,7%	16	51,6%	12	38,7%	-	-	-	-	31
8	3	9,75	28	92,3%	-	-	-	-	-	-	31
9	2	6,4%	29	93,5%	-	-	-	-	-	-	31
10	4	12,9%	27	87,1%	-	-	-	-	-	-	31
11	-	-	31	100%	-	-	-	-	-	-	31
Jumlah	25	7,4%	287	84,4%	28	8,2%	-	-	-	-	340

**Sumber: Data Primer diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pertanyaan. sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>) dengan jawaban sangat setuju sebanyak 25 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 11 item pertanyaan responden. menjawab setuju sebanyak 287 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 11 item pertanyaan responden, menjawab netral sebanyak 28 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 11 item pertanyaan responden.

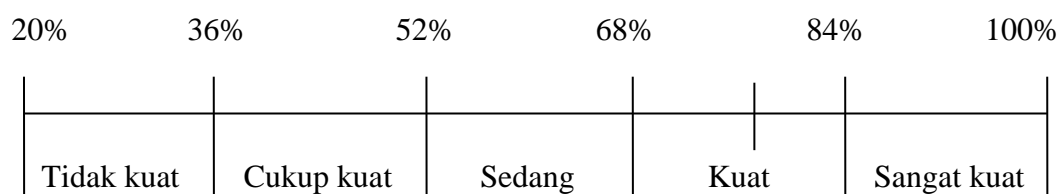
$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\sum \text{SS} \times 5) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{STS} \times 1)) : (n \times 5 \times 11) \\
 &= ((25 \times 5) + (287 \times 4) + (28 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)) : (31 \times 5 \times 11) \\
 &= (125) + (1.148) + (84) : (1.705) \\
 &= (1.357) : (1.705) \\
 &= 0,7958 \times 100\% \\
 &= 79,58\% \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = 31x5x11. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 11, jumlah responden = 31 dan jumlah skor pengumpulan data = 1.357. berarti sistem informasi akuntansi



(X<sub>2</sub>) berdasarkan kualitas laporan keuangan menurut presepsi 31 responden di BAKESBANGPOL Pamekasan yaitu  $1.357 : 1.705 = 0,7958$  atau 79,58%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat garis kontinumnya 79,58% yaitu berada diantara garis 68% - 84%. Sehingga mendapatkan hasil yang cukup untuk di teliti. dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan kuat.

### 3. Variabel Sistem Pengendalian Intern (X<sub>3</sub>)

Sikap responden terkait pada variabel sistem pengendalian intern (X<sub>3</sub>) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Skor Variabel Sistem Pengendalian Intern (X<sub>3</sub>)**

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	9	29%	22	71%	-	-	-	-	-	-	31
2	4	13%	27	87%	-	-	-	-	-	-	31
3	2	6,4%	29	93,6%	-	-	-	-	-	-	31
4	2	6,4%	29	93,6%	-	-	-	-	-	-	31
5	11	35,5%	20	64,5%	-	-	-	-	-	-	31
6	1	3,2%	30	96,8%	-	-	-	-	-	-	31
7	10	32,3%	21	67,7%	-	-	-	-	-	-	31
8	14	45,2%	17	54,8%	-	-	-	-	-	-	31
9	1	3,2%	30	96,8%	-	-	-	-	-	-	31
10	14	45,2%	17	54,8%	-	-	-	-	-	-	31
Jumlah	68	21,8%	244	78,2%	-	-	-	-	-	-	312

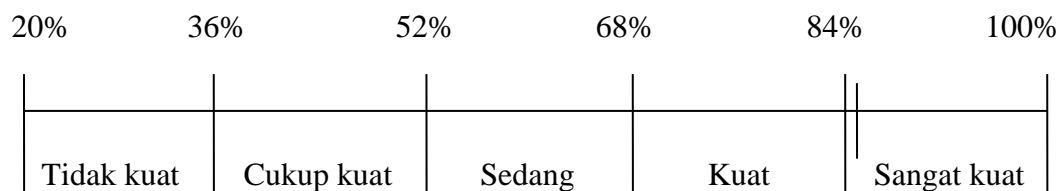
Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pertanyaan sistem pengendalian intern ( $X_3$ ). dengan jawaban sangat setuju sebanyak 68 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pertanyaan responden. menjawab setuju sebanyak 244 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pertanyaan responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2) + (\sum STSx1)) : (nx5x10) \\
 &= ((68x5) + (244x4) + (0x3) + (0x2) + (0x1)) : (31x5x10) \\
 &= (340) + (976) : (1.600) \\
 &= (1.316) : (1.550) \\
 &= 0,849 \times 100\% \\
 &= 84,9\% = 85\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $31 \times 5 \times 10$ . Skor tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 10, jumlah responden = 31 dan jumlah skor pengumpulan data = 1.316. berarti sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) berdasarkan kualitas laporan keuangan menurut persepsi 31 responden di BAKESBANGPOL Pamekasan yaitu  $1.316 : 1.550 = 0,849$  atau 85%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat garis kontinumnya 85% yaitu berada tepat pada garis 84% - 100%. dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat. Sehingga memiliki data yang kuat.

#### 4. Variabel Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)

Sikap responden terkait pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Skor Variabel Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	30	96,8%	1	3,2%	-	-	-	-	31
2	-	-	31	100%	-	-	-	-	-	-	31
3	15	48,4%	16	51,6%	-	-	-	-	-	-	31
4	13	42%	18	58%	-	-	-	-	-	-	31
5	3	9,7%	26	83,9%	2	6,4%	-	-	-	-	31
6	1	3,2%	30	96,8%	-	-	-	-	-	-	31
7	2	6,4%	29	93,6%	-	-	-	-	-	-	31
8	-	-	31	100%	-	-	-	-	-	-	31
Jumlah	34	13,7%	211	85,1%	3	1,2%	-	-	-	-	248

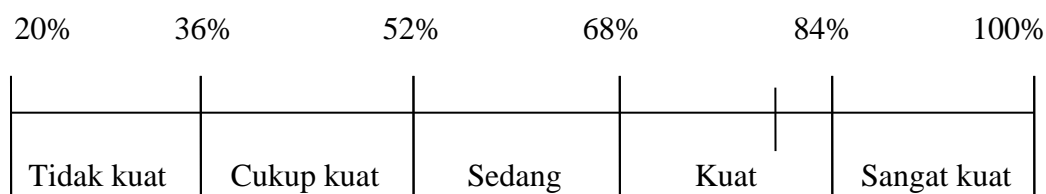
**Sumber: Data Primer diolah, 2020**

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pertanyaan kualitas laporan keuangan (Y). dengan jawaban sangat setuju sebanyak 34 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pertanyaan responden. menjawab setuju sebanyak 211 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pertanyaan responden, menjawab netral sebanyak 3 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pertanyaan responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)) : (n \times 5 \times 8) \\
 &= ((34 \times 5) + (211 \times 4) + (3 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)) : (31 \times 5 \times 8) \\
 &= (170) + (844) + (9) : (1.240) \\
 &= (1.023) : (1.240) \\
 &= 0,825 \times 100\% \\
 &= 82,5\% \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $31 \times 5 \times 8$ . Skor tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 8, jumlah responden = 31 dan jumlah skor pengumpulan data = 1.057. berarti kualitas laporan keuangan (Y) menurut persepsi 31 responden di BAKESBANGPOL Pamekasan yaitu  $1.023 : 1.240 = 0,825$  atau 82,5%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Persentase Dalam Garis Kontinum**



Berdasarkan Gambar 4.5 dapat dilihat garis kontinumnya 82,5% yaitu berada diantara garis 68% - 84% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan kuat. Sehingga data yang diteliti kuat dan mampu membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

## **D. Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

Pada tahap ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan realibilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Agar mendapatkan hasil penelitian yang baik.

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner atau dengan kata lain apakah kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu variabel yang seharusnya diukur dari *person correlation*. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ). apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya  $df$  adalah  $30 - 2$  atau  $df = 30$  dan *alpha* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga didapat  $r_{tabel}$  0,361. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menggunakan program SPSS. Diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pertanyaan Variabel Kompetensi SDM (X1)**

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	KOMPET ENSI SDM
X1.1	Pearson Correlation	1	.474**	.641**	.698**	.227	.474**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.219	.007	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	.474**	1	.483**	.494**	.719**	1.000**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.007		.006	.005	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	.641**	.483**	1	.848**	.453*	.483**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.010	.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	.698**	.494**	.848**	1	.453*	.494**	.913**

	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.010	.005	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	.227	.719**	.453*	.453*	1	.719**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.219	.000	.010	.010		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	.474**	1.000**	.483**	.494**	.719**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.006	.005	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
KOMPETENS	Pearson Correlation	.817**	.718**	.894**	.913**	.609**	.718**	1
I SDM	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah spss V20.

Bahwa  $n = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini. Sedangkan item tersebut merupakan jumlah dari indicator yang digunakan per variabel. Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia (x1) ada 6 item pertanyaan.

Output diatas dapat diketahui bahwasanya total skor dari setiap item adalah item1 total skornya sebesar 0,817 dengan sinifikansi 0,000, item2 total skornya sebesar 0,718 dengan sinifikansi 0,000, item3 total skornya sebesar 0,894 dengan sinifikansi 0,000, item4 total skornya sebesar 0,913 dengan sinifikansi 0,000, item5 total skornya sebesar 0,609 dengan sinifikansi 0,000, dan item6 total skornya sebesar 0,718 dengan sinifikansi 0,000. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item 1 sampai dengan item 6  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pertanyaan Variabel Sistem Informasi**  
**Akuntansi (X2)**

		Correlations											
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.1 0	X2.1 1	SIA
X2 .1	Pearson	1	.186	.000	.719*	.000	1.00	.201	.430*	.000	.379*	-	.450
	Correlation				*		0**					.290	*
	Sig. (2-tailed)		.315	1.000	.000	1.000	.000	.278	.016	1.000	.036	.113	.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .2	Pearson	.186	1	.305	.346	.300	.186	.628*	.620*	.305	.305	.360*	.848
	Correlation							*	*			*	**
	Sig. (2-tailed)	.315		.096	.057	.101	.315	.000	.000	.096	.095	.047	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .3	Pearson	.000	.305	1	.048	.358*	.000	.121	.358*	1.00	.291	.145	.504
	Correlation									0**			**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.096	.798	.048	1.000	.518	.048	.000	.113	.436	.004	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .4	Pearson	.719	.346	-	1	-	.719*	.084	.558*	-	.474*	-	.472
	Correlation	**		.048		.060	*		*	.048	*	.108	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.798	.749	.000	.654	.001	.798	.007	.564	.007	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .5	Pearson	.000	.300	.358*	-	1	.000	.323	.262	.358*	-	.306	.460
	Correlation				.060						.126		**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.101	.048	.749	1.000	.076	.155	.048	.499	.094	.009	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .6	Pearson	1.00	.186	.000	.719*	.000	1	.201	.430*	.000	.379*	-	.450
	Correlation	0**			*							.290	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.315	1.000	.000	1.000	.278	.016	1.000	.036	.113	.011	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .7	Pearson	.201	.628*	.121	.084	.323	.201	1	.150	.121	.177	.387*	.710
	Correlation		*									*	**
	Sig. (2-tailed)	.278	.000	.518	.654	.076	.278	.420	.518	.341	.031	.000	

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .8	Pearson	.430	.620*	.358*	.558*	.262	.430*	.150	1	.358*	.199	.056	.653
	Correlation	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.048	.001	.155	.016	.420		.048	.282	.764	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .9	Pearson	.000	.305	1.00	-	.358*	.000	.121	.358*	1	.291	.145	.504
	Correlation			0**	.048								**
	Sig. (2-tailed)	1.00	.096	.000	.798	.048	1.00	.518	.048		.113	.436	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .10	Pearson	.379	.305	.291	.474*	-	.379*	.177	.199	.291	1	-	.484
	Correlation	.	.	.	*	.126	.379*	.177	.199	.291	1	.007	**
	Sig. (2-tailed)	.036	.095	.113	.007	.499	.036	.341	.282	.113		.970	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 .11	Pearson	-	.360*	.145	-	.306	-	.387*	.056	.145	-	1	.415
	Correlation	.290	.360*	.145	.108	.306	.290	.387*	.056	.145	.007	1	.
	Sig. (2-tailed)	.113	.047	.436	.564	.094	.113	.031	.764	.436	.970		.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
SI A	Pearson	.450	.848*	.504*	.472*	.460*	.450*	.710*	.653*	.504*	.484*	.415*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.004	.007	.009	.011	.000	.000	.004	.006	.020	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Sumber:** data diolah spss V20.

Bahwa N = 31 adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini. Sedangkan item tersebut merupakan jumlah dari indicator yang digunakan per variabel. Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel sitem informasi akunatnsi (x2) ada 11 item pertanyaan.

Output diatas dapat diketahui bahwasanya total skor dari setiap item adalah item1 total skornya sebesar 0,450 dengan sinifikansi 0,011, item2 total skornya sebesar 0,848 dengan sinifikansi 0,000, item3 total skornya sebesar 0,504



dengan sinifikansi 0,004, item4 total skornya sebesar 0,472 dengan sinifikansi 0,007, item5 total skornya sebesar 0,460 dengan sinifikansi 0,009, item6 total skornya sebesar 0,450 dengan sinifikansi 0,011, item7 total skornya sebesar 0,710 dengan sinifikansi 0,000, item8 total skornya sebesar 0,653 dengan sinifikansi 0,000, item9 total skornya sebesar 0,504 dengan sinifikansi 0,004, item10 total skornya sebesar 0,484 dengan sinifikansi 0,006, dan item11 total skornya sebesar 0,415 dengan sinifikansi 0,020. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item1 sampai dengan item11  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pertanyaan Variabel Sistem Pengendalian Itern (X3)**

Correlations												
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	SIP	
X3.1	Pearson Correlation	1	.760*	-.352	.145	.760*	.310	.760*	.545*	.310	.387*	.865*
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.436	.000	.090	.000	.002	.090	.031	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.2	Pearson Correlation	.760*	1	.544*	.121	.687*	.285	1.000**	.753*	.285	.406*	.902*
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.516	.000	.120	.000	.000	.120	.023	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.3	Pearson Correlation	-.352	.544*	1	-.223	.544*	-.155	.544*	.722*	-.155	.644*	.563*
	Sig. (2-tailed)	.052	.002		.227	.002	.405	.002	.000	.405	.000	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.4	Pearson Correlation	.145	.121	-.223	1	.411*	.695*	.121	.309	.695*	-.087	.371*

	Sig. (2-tailed)	.436	.516	.227		.022	.000	.516	.091	.000	.641	.040
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.5	Pearson Correlation	.760*	.687*	-.544*	.411*	1	.285	.687*	.753*	.285	.294	.840*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.022		.120	.000	.000	.120	.109	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.6	Pearson Correlation	.310	.285	-.155	.695*	.285	1	.285	.215	1.000**	-.205	.419*
	Sig. (2-tailed)	.090	.120	.405	.000	.120		.120	.246	.000	.269	.019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.7	Pearson Correlation	.760*	1.000**	.544*	.121	.687*	.285	1	.753*	.285	.406*	.902*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.516	.000	.120		.000	.120	.023	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.8	Pearson Correlation	.545*	.753*	-.722*	.309	.753*	.215	.753*	1	.215	.494*	.824*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.091	.000	.246	.000		.246	.005	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.9	Pearson Correlation	.310	.285	-.155	.695*	.285	1.000**	.285	.215	1	-.205	.419*
	Sig. (2-tailed)	.090	.120	.405	.000	.120	.000	.120	.246		.269	.019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.10	Pearson Correlation	.387*	.406*	.644*	-.087	.294	-.205	.406*	.494*	-.205	1	.502*
	Sig. (2-tailed)	.031	.023	.000	.641	.109	.269	.023	.005	.269		.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
SI P	Pearson Correlation	.865*	.902*	-.563*	.371*	.840*	.419*	.902*	.824*	.419*	.502*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.040	.000	.019	.000	.000	.019	.004	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah SPSS V20

Bahwa  $n = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini. Sedangkan item tersebut merupakan jumlah dari indicator yang digunakan per variabel. Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) ada 10 item pertanyaan.

Output diatas dapat diketahui bahwasanya total skor dari setiap item adalah item1 total skornya sebesar 0,865 dengan sinifikansi 0,000, item2 total skornya sebesar 0,902 dengan sinifikansi 0,000, item3 total skornya sebesar 0,563 dengan sinifikansi 0,001, item4 total skornya sebesar 0,371 dengan sinifikansi 0,040, item5 total skornya sebesar 0,840 dengan sinifikansi 0,000, item6 total skornya sebesar 0,419 dengan sinifikansi 0,019, item7 total skornya sebesar 0,902 dengan sinifikansi 0,000, item8 total skornya sebesar 0,824 dengan sinifikansi 0,000, item9 total skornya sebesar 0,419 dengan sinifikansi 0,019, dan item10 total skornya sebesar 0,502 dengan sinifikansi 0,004. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item1 sampai dengan item10  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bhawa item tersebut dapat dikatakan valid.



KUALITAS LK	Pearson Correlation	.938**	.876**	.829**	.790**	.706**	.922**	.734**	-	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah SPSS V20.

Bahwa  $n = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini. Sedangkan item tersebut merupakan jumlah dari indicator yang digunakan per variabel. Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y) ada 8 item pertanyaan.

Output diatas dapat diketahui bahwasanya total skor dari setiap item adalah item 1 total skornya sebesar 0,938 dengan sinifikansi 0,000, item2 total skornya sebesar 0,876 dengan sinifikansi 0,000, item3 total skornya sebesar 0,829 dengan sinifikansi 0,000, item4 total skornya sebesar 0,790 dengan sinifikansi 0,000, item5 total skornya sebesar 0,706 dengan sinifikansi 0,000, item 6 total skornya sebesar 0,922 dengan sinifikansi 0,000, item 7 total skornya sebesar 0,734 dengan sinifikansi 0,000, dan item 8 total skornya sebesar 0,722 dengan sinifikansi 0,000. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item 1 sampai dengan item 8  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bhawa item tersebut dapat dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atau kuesioner yang diberikan. Apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $\geq 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat tersebut reliabel. jika

nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Disaat pengujian validitas terdapat item yang tidak valid dan tidak memiliki nilai sama sekali. maka dari itu item tersebut di hapus dan tidak digunakan dalam pengujian reliabilitas. Adapun pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pertanyaan Kompetensi Sumber Daya manusia (X1)**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	31	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Bahwa  $n = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

Sumber: data diolah SPSS V20.

Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia (x1) ada 6 item pertanyaan. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwasanya data atau *case* yang valid berjumlah 31. dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Pada output *reliability statistic* diketahui nilai *cronbach alpha* adalah  $0,837 > 0,60$  yang artinya instrumen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pertanyaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Bahwa  $N = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini.

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	11

Sumber: data diolah SPSS V20.

Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) ada 11 item pertanyaan. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item1 sampai dengan item11  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwasanya data atau *case* yang valid berjumlah 31. dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Pada output *reliability statistic* diketahui nilai *cronbach alpha* adalah  $0,750 > 0,60$  yang artinya instrumen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pertanyaan Sistem Pengendalian Intern (X3)**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Bahwa  $N = 31$  adalah banyak jumlah sampel yang di gunakan keseluruhan dalam penelitian ini.

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

Sumber: data diolah spss V20.

Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) ada 10 item pertanyaan. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item1 sampai dengan item10  $< 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bhawa item tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwasanya data atau *case* yang valid berjumlah 31. dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Pada output *reliability statistic* diketahui nilai *cronbach alpha* adalah  $0,717 > 0,60$  yang artinya instrumen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	8

Sumber: data diolah SPSS V20.

Dimana jumlah item yang mempengaruhi hasil uji validitas variabel kualitas laporan keuangan (Y) ada 8 item pertanyaan. Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi item 1 sampai dengan item 8  $< 0,05$ , maka dari



itu dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwasanya data atau *case* yang valid berjumlah 31. dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Pada output *reliability statistic* diketahui nilai *cronbach alpha* adalah  $0,703 > 0,60$  yang artinya instrumen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

uji multolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dan dapat menghasilkan penelitian yang baik.

Salah satu cara yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas tiap variabel, yaitu:

**Tabel 4.20**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KOMPETENSI SDM	.473	2.114
	SIA	.765	1.308
	SIP	.393	2.543

a. Dependent Variable: KUALITAS LK  
Sumber: data diolah SPSS V20.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance*. variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar  $0,473 > 0,10$ , Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar  $0,765 > 0,10$  dan Sistem Pengendalian Intern (X3) sebesar  $0,393 > 0,10$  serta nilai VIF masing-masing VIF yaitu  $2,114 < 10$ ,  $1,308 < 10$  dan  $2,543 < 10$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atas keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot*, yaitu:

**Tabel 4.21**  
**Uji Nrmalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.58005253
	Absolute	.219
Most Extreme Differences	Positive	.219
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah SPSS V20

Dari output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,102 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

$DU < DW < 4-DU$  Maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

$DU < DL$  atau  $DW > 4-DU$  Maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi

$DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 <sup>a</sup>	.575	.528	1.666	1.710

a. Predictors: (Constant), SIP, SIA, KOMPETENSI SDM

b. Dependent Variable: KUALITAS LK

Sumber: data diolah spss V20.

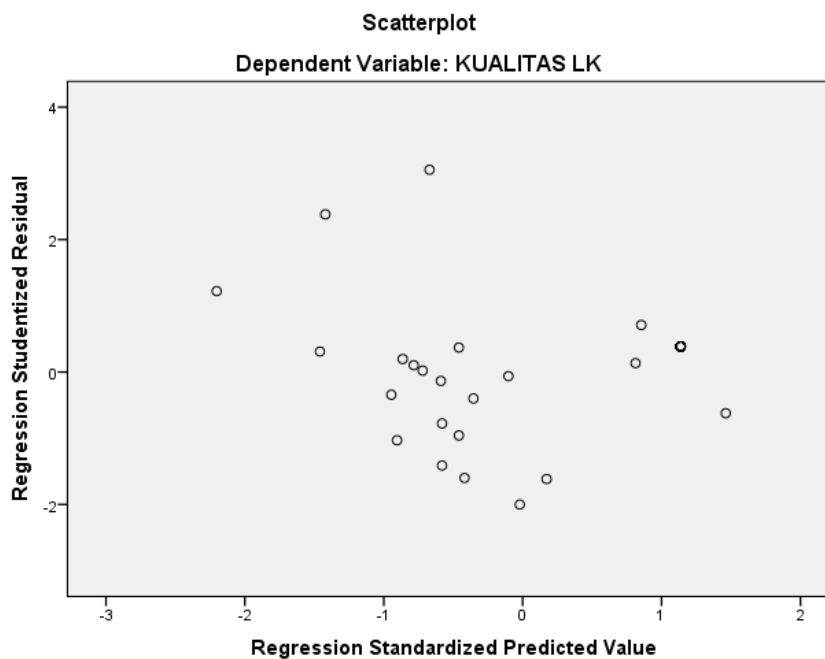
Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson. Dengan  $N = 31$ , dan  $K = 3$  didapatkan nilai  $DL = 1,2292$  dan  $DU = 1,6500$ . Jadi nilai  $4-DU = 2,35$  dan  $4-DL = 2,7708$ .

Dari output di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,710. Karena nilai  $DU < DW < 4-DU$ , maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik *plot*. yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: data diolah spss V20

Dari grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik – titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi herokedastisitas.

### 3. Pembuktian Hipotesis

#### a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan bila jumlah variabel bebas (*independent*) lebih dari satu dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 20 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.758	12.932		3.384	.002
1 KOMPETENSI	.581	.232	.458	2.510	.018
SDM	-.597	.151	-.565	-3.942	.001
SIA	.075	.211	.071	.357	.724
SIP					

a. Dependent Variable: KUALITAS LK  
Sumber: data diolah spss V20.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel tersebut diperoleh koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) = 0,361, variabel sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) = -0,224 dan sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) = -0,014 serta konstanta sebesar = 13,642. sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 43,758 + 0,581X_1 + -0,597X_2 + 0,075X_3 + 12,932$$

Model persamaan regresi linier berganda tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

- 1)  $a = (43,758)$  artinya variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai konstanta kualitas laporan keuangan sebesar  $(43,758)$  menunjukkan bahwa semakin besar kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2)  $b_1 = (0,581)$ , Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar  $(0,581)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,581. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik kompetensi sumber daya manusia maka semakin naik kualitas laporan keuangan.
- 3)  $b_2 = (-0,597)$ , Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar  $(-0,597)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1% maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,597. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan, semakin naik sistem informasi akuntansi maka semakin menurun kualitas laporan keuangan.
- 4)  $b_3 = (0,075)$ , nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern sebesar  $(0,075)$  berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan sistem pengendalian intern mengalami kenaikan 1% maka kualitas laporan keuangan

akan mengalami kenaikan sebesar 0,075. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan, semakin naik sistem pengendalian intern maka semakin naik kualitas laporan keuangan.

- 5) Standar error sebesar 12,932 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 12,932.

#### b. Uji Signifikan Simultan/ Uji Serentak (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel dependen, dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji F dikatakan berpengaruh apabila ada salah satu atau beberapa variabel independen atau semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dimana jika nilai  $\alpha > \text{sig}$  atau nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka dapat diputuskan uji F berpengaruh.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel independen:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.490	3	33.830	12.196	.000 <sup>b</sup>
	Residual	74.897	27	2.774		
	Total	176.387	30			

a. Dependent Variable: KUALITAS LK

b. Predictors: (Constant), SIP, SIA, KOMPETENSI SDM

Sumber: data diolah spss V20.

Hasil uji F tersebut di peroleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 12,196 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga keputusannya adalah variabel X (kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian

intern). berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.

### c. Uji Signifikan Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen maka digunakan nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). dimana jika nilai  $\alpha > \text{sig}$  atau  $\text{sig} < \alpha$  maka variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Berikut uji t dengan menggunakan SPSS versi 20:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43.758	12.932		3.384	.002
	KOMPETENSI	.581	.232	.458	2.510	.018
	SDM	-.597	.151	-.565	-3.942	.001
	SIP	.075	.211	.071	.357	.724

a. Dependent Variable: KUALITAS LK

Sumber: data diolah spss V20.

Berdasarkan hasil data pengujian melalui SPSS, pengaruh masing –masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,510 dengan taraf sig 0,018. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya



manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.

- 2) Variabel sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,942 dengan taraf sig 0,001. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.
- 3) Variabel sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,357 dengan taraf sig 0,724. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,724 > 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik pula kemampuan variabel terikat ( $Y$ ) dengan melihat R Square. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program SPSS seperti tabel di bawah ini menghasilkan:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Koefisien Determinasi R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.575	.528	1.666

a. Predictors: (Constant), SIP, SIA, KOMPETENSI SDM

b. Dependent Variable: KUALITAS LK

Sumber: data diolah spss V20.

Hasil analisis data tersebut terlihat bahwa besarnya  $R^2$  adalah 0,575 atau 57,5% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 57,5% kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variasi variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern). Sedangkan sisanya ( $100\% - 57,5\% = 42,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pembahasan ini untuk menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di BAKESBANGPOL Pamekasan, maka dapat dijelaskan melalui poin pembahasan berikut ini:

Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar (0,581) berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,581. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik kompetensi sumber daya manusia maka semakin naik kualitas laporan keuangan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t (secara parsial) diketahui Variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) peroleh nilai

$F_{hitung}$  sebesar 12,196 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga keputusannya adalah variabel X (kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern). berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rendy Ermino menyatakan bahwa Kompetensi SDM tidak signifikan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara parsial, dengan pengujian dua pihak dimana tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka didapat  $T_{hitung}$  sebesar -0.67 dan  $T_{tabel}$  sebesar -1.673, sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Berdasarkan formula yang diuraikan dalam pengujian hipotesis maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak artinya Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan semakin baik Kompetensi SDM dalam penyusunan Laporan Keuangan tidak membuat Kualitas Laporan keuangan semakin baik.<sup>108</sup>

Dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah dan Dul Muid yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SDM yang bernilai 0,186 dengan tingkat signifikansi 0,032. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi SDM. maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Rendy Ermino, *Pengaruh Kompetensi SDM, Akuntabilitas, Transparansi Dan Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau, hlm. 16.

<sup>109</sup> As Syifa Nurillah, Dul Muid, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*, Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3 Nomor .2 Tahun 2014, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, ISSN (Online): 2337-3806, hlm. 11.

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pembahasan ini untuk menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah. Yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan. Maka dapat dijelaskan melalui poin pembahasan berikut ini:

Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar (-0,597) berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1% maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,597. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan, semakin naik sistem informasi akuntansi maka semakin menurun kualitas laporan keuangan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t (secara parsial) diketahui Variabel sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,942 dengan taraf sig 0,001. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan.

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto. yang menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan

pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.<sup>110</sup>

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pembahasan ini untuk menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah. Yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di BAKESBANGPOL Pamekasan. Maka dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut ini:

Tidak adanya pengaruh nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern sebesar (0,075) berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan sistem pengendalian intern mengalami kenaikan 1% maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,075. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Semakin naik sistem pengendalian intern maka semakin naik kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t (secara parsial) diketahui variabel sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,357 dengan taraf sig 0,724. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,724 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BBAKESBANGPOL Pamekasan.

---

<sup>110</sup> Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, ISSN (Online): 2337-3806, hlm. 11.

Dari hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto, yang menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka laporan keuangan pemerintah daerah akan dapat memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ini agar mendapatkan opini yang baik dan tanpa kecuali.<sup>111</sup>

Penelitian ini juga tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Irzal Tawaqal dan Suparno dimana sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Banda Aceh. Hal ini berarti sistem pengendalian internal mencerminkan seberapa baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan SKPD yang artinya semakin bagus sistem pengendalian internal dalam SKPD, maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.<sup>112</sup>

#### **4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara Simultan**

Pembahasan ini untuk menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah. Yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas

---

<sup>111</sup> Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*, hlm. 11.

<sup>112</sup> Irzal Tawaqal dan Suparno, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh*, hlm. 133.

laporan keuangan di BAKESBANGPOL Pamekasan. Maka dapat dijelaskan melalui poin pembahasan berikut ini:

Hasil uji F tersebut peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,196 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga keputusannya adalah variabel X (kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern). berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAKESBANGPOL Pamekasan. Berpengaruhnya tersebut diakibatkan oleh besarnya  $R^2$  adalah 0,575 atau 57,5% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 57,5% kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variasi variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern). Sedangkan sisanya ( $100\% - 57,5\% = 42,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irzal Tawaqal yang menyatakan Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto yang menyatakan. bahwa Sistem informasi akuntansi, Sistem pengendalian intern, Kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh faktor eksternal, secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan daerah atau dapat dikatakan bahwa model sudah tepat untuk memprediksi kualitas laporan keuangan daerah.